

# PAK RUDI DAN KOTANYA





# PAK RUDI DAN KOTANYA



*Pak Rudi dan Kotanya*

© *Muhammad Riza Fahlevi*

*Cetakan pertama, Oktober 2019*

*Penyunting*

*Abdul Hamid, Jefridin, Yusfa Hendri*

*Perancang Sampul*

*Rizki Alam*

*Penata Letak*

*Muhammad Fahrullazi*

*FAHLEVI, M RIZA*

*Pak Rudi dan Kotanya*

*iv,129 hlm, 18 x 11 cm*

*ISBN -*

*Dicetak oleh CV Kata Batam Madani*

# *Pak Rudi*

## *Visioner nan Humanis*

**D**i balik perannya sebagai pelayan masyarakat, Walikota Batam H. Muhammad Rudi juga manusia biasa yang juga memiliki sisi lain. Kami menyebutnya sebagai sisi humanis.

Sisi inilah yang coba kami angkat di buku ini. Misal bagaimana keseharian Pak Rudi sebagai suami, ayah dan kepala rumah tangga. Atau bagaimana selera Pak Rudi dalam berbusana, serta pengalaman unik lainnya yang ditemui di lapangan selama menakhodai Pemko Batam.

Tak hanya itu, sisi lain dari bagaimana pola kepemimpinan dan visi serta

inovasi apa saja yang telah dilakukannya juga kami amati. Semua kami kemas dengan gaya komunikasi dan informasi yang lugas dan atraktif. Ringan, namun penting. Karena itu, berita dan informasi yang kami tukis di buku ini tak hanya disajikan dalam bentuk teks, melainkan juga dalam tampilan visual yang memikat, seperti infografis.

Meski buku ini dikemas dengan gaya santai, namun sebelum informasi tersebut disampaikan ke publik, terlebih dulu kami melakukan riset data akurat berdasar sumber resmi dalam hal ini publikasi Pemerintah Kota Batam.

Semoga buku ini bisa memberi gambaran tentang sisi lain seorang Pak Rudi , bukan hanya sebagai Walikota Batam, juga sebagai manusia pada umumnya.

# Daftar Isi

I	<i>Pak Rudi dan Pekerjaannya</i>	1
II	<i>Pak Rudi dan Kotanya</i>	5
III	<i>Pak Rudi dan Milenial</i>	9
IV	<i>Pak Rudi dan Harapannya</i>	13
V	<i>Pak Rudi dan Gerak Cepatnya</i>	17
VI	<i>Pak Rudi dan Prestasinya</i>	21
VII	<i>Pak Rudi dan Akhlaknya</i>	27
VII	<i>Pak Rudi dan Sepatunya</i>	31
IX	<i>Pak Rudi dan Istrinya</i>	35
X	<i>Pak Rudi dan Kemesraannya</i>	39
XI	<i>Pak Rudi dan Blusukannya</i>	41
XII	<i>Pak Rudi dan Hari Liburnya</i>	47
XIII	<i>Pak Rudi, Masjid Sultan, Karya Monumental, Komitmennya pada Dakwah Islam</i>	49
XIV	<i>Pak Rudi, Raffi &amp; Billy, dan Masjid Sultan</i>	53

XV	<i>Pak Rudi di Tengah Mahasiswa UMRAH</i>	59
XVI	<i>Pak Rudi dan Warga Pulau</i>	63
XVII	<i>Pak Rudi dan Selfie</i>	67
XVIII	<i>Pak Rudi Walikota Milenial</i>	71
XVXI	<i>Pak Rudi dan Milenial Batam Legenda Matematika Dunia</i>	75
XX	<i>Pak Rudi, Asia Best of The Best Mayor 2019</i>	79
XXI	<i>Pak Rudi dan Tamunya</i>	85
XXII	<i>Pak Rudi dan Wakilnya</i>	91
XXIII	<i>Pak Rudi dan Kampung Tua</i>	95
XXIV	<i>Pak Rudi dan Jurusan Koboinya</i>	105
XXV	<i>Pak Rudi dan Rivan Putra Bungsunya</i>	109
XXVI	<i>Pak Rudi dan Metro TV</i>	113
XXVII	<i>Pak Rudi dan Ex-Officio Kepala BP Batam</i>	121
XXVIII	<i>Pak Rudi yang Saya Kenal</i>	125

I

# **Pak Rudi dan Pekerjaannya**

S

esampainya di parkir VIP Bandara Hang Nadim, usai mengantar Menteri Agraria dan Tata Ruang Indonesia Sofyan A. Djalil, Jumat (21/6/2019), seorang pria datang menghampiri Walikota Batam H Muhammad Rudi.

Dialah Kabid Bina Marga Ir Suratno MT. Di tangannya tampak menjinjing setumpuk berkas terkait infrastruktur Batam yang harus ditandatangani. Akhirnya, berbantalkan kap mobil Rudi pun menekan surat-surat itu.

Kerja kerja kerja, di mana saja, kapan saja.





## *Akrab dan Bersahaja*

Walikota Batam HM Rudi dikenal sebagai pribadi nan sederhana. Hal ini tampak dalam kesehariannya yang apa adanya dan tak terlalu birokratis.

Seperti yang tampak dalam foto ini, saat Walikota (baju biru paling kanan) bersama Sekda dan pejabat teras Kota Batam menggelar rapat kecil usai salat Dzuhur berjamaah di Masjid Agung Batam, Batam Center. \*\*\*

“

**Pemimpin tidak  
berada di belakang  
meja. Pemimpin  
berkeringat di  
lapangan, melihat  
langsung kebutuhan  
masyarakat**

**H MUHAMMAD RUDI  
Walikota Batam**

# II

## **Pak Rudi dan Kotanya**

R

abu (26/6/2019) pagi sekitar pukul 07.30, sebuah mobil merapat ke trotoar di dekat rumah makan Pak Datuk Batam Center. Seorang lelaki berpakaian putih hitam tampak turun langsung meninjau parit besar di sekitar tempat itu.

“Banyak sekali sampahnya. Harus segera dibersihkan,” tegasnya. Kemudian dia menelepon Kepala Dinas Bina Marga dan Sumber Daya Air (BM-SDA) Kota Batam, Yumasnur agar mengirim backhoe untuk mengeruk sampah plastik tersebut, supaya tak terjadi banjir di saat musim hujan seperti ini.



Tak hanya sampai di situ, dia juga meminta agar rumput liar yang tumbuh di trotoar juga dibersihkan. “Agar trotoarnya tak rusak akibat akar rumput,” tegasnya.

Cukup?

Belum.

Lelaki tersebut melihat banyak dahan pohon ketapang kencana yang berjejer di tepi jalan, mulai menjuntai ke jalan raya, sehingga mengganggu pandangan pengguna jalan.

“Ini harus segera dipotong. Agar jangan sampai menghalangi pandangan pengendara,” ujarnya.

Tak lama berselang beberapa pekerja datang. Semua jadi rapi dan bersih kembali. Siapa lelaki itu? Dialah Walikota Batam Muhammad Rudi. Dan ini adalah sepenggal rutinitasnya sebelum menunaikan tugas yang diembankan warga Batam kepadanya. \*\*\*



**Anak muda  
harus percaya  
diri. Tak  
boleh minder.  
Banggalah  
dengan  
kemampuan diri  
sendiri.**

**H MUHAMMAD RUDI  
Walikota Batam**

III

**Pak Rudi  
dan Milenial**

# W

alikota Batam Muhammad Rudi selalu menjadi magnet bagi warga, tak terkecuali juga kaum milenial. Tak jarang Rudi mereka cegat, lalu diajak selfie bareng.

Hal ini kembali terjadi Selasa (26/6/2019) siang tadi, se usai menghadiri acara di Politeknik Negeri Batam, Batam Center. Sesampainya di parkir an, tiba-tiba serombongan mahasiswa (sekitar 50 orang) langsung mengepung Rudi. Suasana pun riuh rendah.

Spontan saja, suami Marlin Agustina Rudi ini kaget melihat aksi dadakan tersebut. Seperti biasa, mereka berebut untuk berfoto bersama. Ada juga yang mengajak diskusi. Semua dilayani Rudi sambil sesekali melempar canda.





Tak lupa Rudi menyampaikan komitmennya memberi kesempatan pada kaum milenial untuk berkreasi. Misalnya, saat ini telah membangun jalan dan RPTRA atau Ruang Publik Terpadu Ramah Anak sebagai wadah kegiatan positif untuk anak muda.

Selain itu Pemerintah Kota Batam juga sudah menjalin kerja sama dengan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) RI dalam pengembangan 16 sub sektor potensi ekonomi kreatif di Batam. \*\*\*



**Pemimpin yang baik harus jadi sumber motivasi orang-orang di sekitarnya. Terutama generasi muda yang akan menjadi tumpuan dan masa depan bangsa.**

**H MUHAMMAD RUDI**  
**Walikota Batam**

**IV**

**Pak Rudi  
dan Harapannya**

**B**

ukan main senang hati  
Muhammad Hazbi Assidiq (9).  
Tadi pagi, Rabu (19/6/2019) dia  
bisa bertemu langsung Walikota

Batam H Muhammad Rudi di kantornya. Bukan  
hanya berkunjung, bahkan diberi kesempatan  
duduk di kursi walikota.

Kedatangan bocah jebolan ajang pencarian bakat  
religi Hafiz Indonesia 2019 di sebuah stasiun  
televisi nasional ini, ditemani ibu dan ustad  
pembimbingnya. Rudi pun terharu dan bangga bisa  
bertemu penghafal Alquran cilik dari Batam ini.

Yang membanggakan melihat semangat bocah  
kelahiran Palembang, Sumatera Selatan, 24  
September 2009 ini. Sebab, meski tak lulus hingga  
babak final, namun semangat dan tekad Hazbi  
untuk menghafal Alquran tidak pernah padam.

Saat pertama kali bertemu Rudi di ruang Walikota  
Batam, Hazbi tak dapat menyembunyikan rasa  
bahagiannya. Meski awalnya terlihat malu, namun  
tak lama langsung bisa akrab dengan pemimpin  
daerah bergelar Bandar Dunia Madani tersebut.  
Hal yang sama juga dirasakan Rudi, yang langsung  
mendapuk Hazbi untuk merasakan bagaimana

duduk di kursi dan berada di belakang meja kerja orang nomor satu di Batam ini.

Tak jarang di sela interaksi, air bening mengalir dari sela mata Rudi, kala melihat betapa besar semangat Hazbi untuk menjadi hafiz

Alquran. “Di tangan anak-anak seperti Hazbi inilah masa depan kota Batam, bahkan bangsa Indonesia ditentukan,” ujar Rudi.

Rudi menambahkan, saat ini pemerintah kota Batam sedang giat mengembangkan syiar agama dengan membangun tempat tempat ibadah. Di Batam sendiri sudah ada seribu masjid. Namun tidak cukup hanya bangunan fisik, masjid-masjid tersebut tidak akan sempurna jika belum ada yang memakmurkannya. “Yang memakmurkan ya seluruh masyarakat. Dan hafiz Alquran seperti Hazbi inilah yang akan menyempurnakannya,” harapnya.\*\*\*





**Kita tak  
boleh ragu,  
harus berani.  
Kalau ragu,  
bagaimana  
mau memimpin**

**H MUHAMMAD RUDI  
Walikota Batam**

V

**Pak Rudi  
dan Gerak  
Cepatnya**



**B**isa saja bagi seorang walikota memerintahkan bawahannya untuk membereskan masalah, sementara ia hanya duduk di ruang ber AC sambil menunggu laporan. Namun tidak bagi Walikota Batam Muhammad Rudi.

Hal ini tampak saat orangtua siswa mengeluhkan anaknya yang tak tertampung di sekolah negeri sesuai zonasi, Jumat (14/6) pagi. Walikota terbaik ini langsung menemui mereka di SMPN 3, Sekupang.

Dengan telaten Rudi mendengarkan keluhan, kemudian menerangkan, lalu memutuskan atau memberi solusi agar calon siswa yang tak diterima pada penerimaan peserta didik baru tersebut bisa tertampung.

Hasilnya?

Orang tua murid menerima solusi yang diberikan Rudi. *Clear!* \*\*\*



B katabatam



Jangan ada yang bayar-bayar.  
Jangan ada titip di A, B, C.  
**Tak ada pungutan dalam PPDB ini.**

*Muhammad Rudi - Walikota Batam*

**VI**

**Pak Rudi  
dan Prestasinya**

# TIGA WALIKOTA TERBAIK DI INDONESIA



**R**

udi, Risma, Ridwan. Entah kebetulan atau tidak, ketiga nama ini diawali dengan huruf “R”.

Ada sebuah mitos: Katanya seseorang yang namanya dimulai dengan huruf ‘R’ memiliki karakter yang kuat. Mereka juga punya otoritas tersendiri, dan misterius. Orang-orang “huruf R” ini juga realistis, setia serta cerdas. Dan yang paling penting mau memperbaiki kesalahan.

Terlepas benar tidaknya mitos tersebut, yang jelas Rudi, Risma dan Ridwan, adalah sama-sama

kepala daerah yang berhasil membuat terobosan di wilayahnya masing-masing. Mereka sama-sama inovatif, visioner dan care terhadap warganya.

Dan kini, Rudi, “R” dari Batam ini, mulai disejajarkan namanya dengan “dua R” yang sudah lama Go Nasional itu, setelah Rudi memperoleh predikat sebagai Walikvota terbaik Indonesia Innovation Award (IIA) 2019 dari Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi. Batam memperoleh dua penghargaan, Wali Kota terbaik dan Best Innovation on Metropolitan BIG Governance 2019.

Penghargaan itu diterima langsung Walikota, Kamis (25/4/2019) di The Fairmont Hotel, Jakarta.

Dalam kepemimpinannya sebagai Walikota, lebih dari tiga tahun, Rudi dinilai telah melakukan banyak inovasi dalam pembangunan kota dan pelayanan kepada masyarakat.

Dengan seabrek inovasi ini, wajar saja bila Rudi diganjar dua penghargaan bergengsi tersebut dan disejajarkan dengan kepala daerah berprestasi lainnya di Indonesia, seperti Risma dan Ridwan Kamil. \*\*\*

*RUDI, WALIKOTA TERBAIK  
Terima Penghargaan Best  
Innovation on Metropolitan  
dan BIG Governance 2019*

Sudah banyak gebrakan pembangunan yang dilakukan Muhammad Rudi selama memimpin Batam. Hanya dalam tiga tahun saja, Batam menjadi kota yang benar-benar berubah.

Hal inilah yang membuat Muhammad Rudi menerima penghargaan sebagai Best Walikota dalam Indonesia Innovation Award (IIA) 2019. Penghargaan akan diserahkan di Grand Ballroom The Fairmont Hotel Jakarta, Kamis (25/4) malam.

“Kita dapat penghargaan untuk dua kategori,” kata Pak Rudi di Batam Centre, Selasa (23/4).

IIA 2019 digelar oleh Majalah Biskom, bekerja sama dengan Asosiasi Pengusaha Teknologi Informasi dan Komunikasi Nasional (Aptiknas). Kegiatan ini juga didukung oleh Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Ristekdikti).



Adapun kategori yang dimenangkan Batam yakni sebagai Best Innovation on Metropolitan dan BIG Governance 2019. Batam mendapat penghargaan ini karena melakukan terobosan dalam hal inovasi Mal Pelayanan Publik melalui Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).

Kabag Humas Setdako Batam, Efrius menambahkan penghargaan IIA 2019 diterima Walikota setelah melalui penilaian dari dewan juri. Yakni Menteri Ristekdikti M Nasir dan Direktur Jenderal Penguatan Inovasi Kementerian Ristekdikti Jumain Appe. \*\*\*

# HMR NOMINE

## WALIKOTA TERBAIK ASIA 2019

Walikota Batam Haji Muhammad Rudi, SE, MM (HMR) masuk nominasi ajang Asia Global Awards 2019 katagori Asia Best Mayor of The Year 2019. Penghargaan yang akan diberikan Jumat (26/7/019) di Bali ini, ditaja oleh Seven Media & Asia Global Council.



VII

**Pak Rudi  
dan Akhlaknya**

**“Ramah”.** Demikian akronim pasangan Walikota dan Wakil Walikota Batam Muhammad Rudi - Amsakar Achmad. Ternyata ini bukan hanya slogan semata, namun sudah menjadi sikap keseharian seorang Muhammad Rudi.

Hal ini dapat dilihat pada foto-foto kala Rudi bertemu dengan warga atau yang tampak dalam foto berikut, ketika Rudi bertemu Presiden Jokowi saat berkunjung ke Batam, Sabtu (5/4/2019).

Tampak gesture Rudi penuh hormat khas budaya Timur yang menjunjung tinggi sopan-santun.

Beginilah seharusnya kepemimpinan yang dibutuhkan. Jika perangnya mulia, maka meski di kemudian hari tak lagi punya jabatan, ia tak akan kehilangan legitimasi. Sebab suri tauladan dan akhlaknya akan dikenang orang.

Tanpa nilai-nilai di atas, siapapun pemimpin ia tak akan dikenang kebaikannya di saat dia jatuh atau turun dari jabatannya.



---

“

**Pemimpin yang  
banyak mendengar  
itu banyak bekerja**

**H MUHAMMAD RUDI  
Walikota Batam**

---

VIII

**Pak Rudi  
dan Sepatunya**

## *Kata orang sepatu punya 5 filosofi:*

1. Bentuknya tak persis sama namun serasi.
2. Saat berjalan tak pernah kompak tapi tujuannya sama.
3. Tak pernah ganti posisi, namun saling melengkapi.
4. Selalu sederajat tak ada yang lebih rendah atau tinggi.
5. Bila yang satu hilang yang lain tak memiliki arti.

**Namun bagi Walikota Batam Muhammad Rudi, sepatu yang baik adalah yang mampu menunjang kinerjanya. Tak perlu mahal, yang penting nyaman. Maka itulah Rudi selalu memilih sepatu sports yang selalu dia kenakan di setiap kesempatan.**

**“Yang penting ringan dan gesit bergerak,” jelasnya. Lalu, apa makna sepatu menurut Anda? \*\*\***



“

**Menjadi pemimpin itu harus lurus dan meletakkan kepentingan masyarakat di atas segalanya.**

**H MUHAMMAD RUDI  
Walikota Batam**

**IX**

**Pak Rudi  
dan Istrinya**

**“Sesibuk apapun tetap ada untuk suami.”  
Demikian prinsip Hj. Marlin Agustina Rudi  
atau akrab disapa “Ibu Rudi” adalah Istri  
Walikota Batam H Muhammad Rudi, yang  
menjabat 14 Maret 2016 lalu.**

**Ada banyak peran yang dilakukan Marlin  
Agustina Rudi, untuk membantu tugas-tugas  
suaminya sebagai Walikota Batam. Di antaranya  
sebagai Ketua Tim Penggerak PKK Kota  
Batam, ditambah lagi sebagai Ketua Gabungan  
Organisasi Wanita (GOW) Kota Batam.**

**Banyak terobosan dan prestasi yang sudah  
diraih Marlin. Misal meraih penghargaan  
sebagai Bunda PAUD Kota Berprestasi  
tingkat Provinsi Kepri, dengan nilai tertinggi,  
265. Selain itu Marlin sukses mengenalkan  
sebuah kreasi batik khas Batam, yang dikenal  
dengan batik Ikan Marlin.**

**Namun di sela kesibukannya itu, Marlin tak lupa  
perannya sebagai ibu rumah tangga. “Saya saja  
setiap hari masak. Karena Bapak (Walikota)  
sebelum maghrib biasanya pulang. Baru pergi  
lagi,” ungkapny.**

Lalu apa menu favorit Pak Rudi di rumah?

“Masakannya yang simpel saja, sayur bening, telur ceplok kasih kecap asin. Mungkin karena di luar dari pagi sudah makan yang macam-macam, jadi di rumah mau yang simpel saja,” kata Marlin. \*\*\*





## PEMIMPIN MENDENGAR ASPIRASI MASYARAKAT

***Mendengarkan adalah seni berkomunikasi.  
Kemampuan mendengar kadang lebih penting dibandingkan  
kemampuan berpidato dan beretorika.  
Itu sebabnya, Wali Kota Batam Muhammad Rudi turun  
langsung mendengar aspirasi masyarakat.***

X

# **Pak Rudi dan Kemesraannya**

**D**i balik perannya sebagai Walikota Batam, H. Muhammad Rudi adalah seorang suami dan imam bagi Marlin Agustina Rudi.

Adakalanya, kemesraan mereka tampak di sela-sela kesibukannya menjalankan amanat rakyat. Seperti saat keduanya melepas lomba Jong Batam Tahun 2019, di Tanjung Mak Dara Kampung Melayu, Batu Besar Kecamatan Nongsa, Rabu (13/3/2019).

Rudi sadar betul jasa sang istri sangat besar dalam setiap langkahnya, hingga mengantarkannya sebagai orang nomor satu di Batam. \*\*\*



XI

**Pak Rudi  
dan Blusukannya**



**D**i saat masyarakat mulai menikmati libur lebaran bersama keluarga, Wali Kota Batam Muhammad Rudi lagi-lagi memilih incognito. Kali ini dia memantau sejauh mana kesiapan pawai takbir Idul Fitri 1440 yang akan dihelat malamnya.

Tampak Rudi dengan memakai t-shirt, meninjau langsung ke lapangan, tepatnya di sekitar Dataran Madani depan Palm Spring Batam Centre, tempat start pawai takbir.

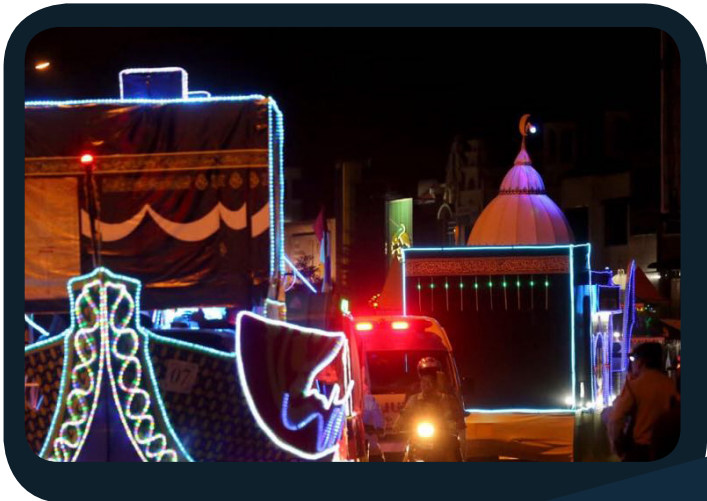
Selanjutnya dengan duduk di rumput, Rudi bersama beberapa pejabat Pemko Batam yang lain, seperti Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat Yusfa Hendri, Asisten

**Administrasi Umum Pemko Batam, Zarefriadi dan lainnya, melakukan rapat kecil tentang apa saja yang perlu diputuskan cepat.**

**Sebagaimana diketahui, Pemerintah Kota (Pemko) Batam menggelar Pawai Takbir yang akan dilaksanakan pada Selasa (4/6/2019) malam. Lokasi pelepasan pawai itu akan dipusatkan di Dataran Madani depan Palm Spring Batam Centre.**

**Pada pawai takbir itu akan menampilkan kendaraan hias yang pesertanya merupakan perwakilan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kota Batam, Kelurahan, Camat, instansi vertikal, TNI, Polri dan masjid.**





**Kendaraan hias itu akan dilombakan dan ada hadiah yang sudah disiapkan oleh Pemko Batam bagi para pemenangnya.**

**Kabag Humas Pemko Batam, Efrius mengatakan, adapun rute yang dilewati pawai takbir itu nantinya adalah dimulai dari depan ruko Palm Spring, Fly Over Lalan Madani, Simpang Indo Mobil, Polsek Lubukbaja, Simpang Martabak Har, Simpang McDonald, Simpang Hotel Pacific, Harbour Bay.**

**Seterusnya Simpang Polsek Batu Ampar, Simpang Kodim 0316, Simpang Kuda, Simpang BNI, Bundaran Madani dan finish di Masjid Raya Batam Centre. \*\*\***



“

**Kerja melayani  
masyarakat itu  
bisa kapan saja,  
di mana saja.**

**H MUHAMMAD RUDI  
Walikota Batam**

**XII**

**Pak Rudi  
dan Hari Liburnya**



**H**ari libur tak membuat Walikota Batam H. Muhammad Rudi berdiam diri. Tadi pagi, Rudi tampak blusukan meninjau gorong-gorong dan jalan di Sungaipanas, simpang Oxley, depan Edukits, dan simpang Kepri Mall.

Rudi yang saat itu memakai busana kasual tersebut, ditemani beberapa stafnya dan Kabag Humas Pemko Batam Efrius. Tampak sesekali Pak Rudi memeriksa beberapa titik yang dinilai kurang bagus. Selanjutnya suami Marlin Agustina Rudi ini meminta agar tepi jalan yang sudah dilebarkan ditanami pohon dan rumput, agar tampak hijau dan asri. \*\*\*

**XIII**

**Pak Rudi ,  
Masjid Sultan,  
Karya Monumental,  
Komitmennya pada  
Dakwah Islam**



**S**

**EMAKIN** dekat waktu peresmian Masjid Agung Sultan Mahmud Riayat Syah, semakin sering jua Walikota Batam H Muhammad

Rudi datang ke sana. Saking seringnya, seolah Pak Rudi berkantor di masjid terbesar se Sumatera yang akan diresmikannya bersama Wakil Presiden Jusuf Kalla pada 20 September nanti.

Seperti yang tampak Minggu (11/8/2019) sekitar pukul 16.00. Pak Rudi didampingi istri, Marlin Agustina Rudi, tiba-tiba memutuskan datang meninjau masjid yang terletak di Tanjungcang, Kecamatan Batuaji tersebut. Padahal, belum seminggu berlalu Pak Rudi meninjau masjid yang sudah masuk tahap finalisasi ini bersama para kepala dinasya. Selain itu semua tahu, hari ini adalah hari libur



bertepatan dengan Hari Raya Idul Adha 1440 H.

Tapi itulah Pak Rudi. Bila terkait pekerjaan selalu fokus. Apalagi yang sedang dia selesaikan ini bakal menjadi bangunan monumental yang bakal bertahan dan dikenang 10 atau hingga 1.000 tahun nanti.

Selain itu juga, Masjid Sultan ini telah menjadi komitmen seorang pemimpin pada dakwah Islam. Sehingga butuh ketelitian dan keputusan tepat.

Di Masjid Sultan ini HMR kembali melihat progres finalisasi hingga pada bagian detail ornamen masjid berlapis marmer yang dari kejauhan bagai istana putih itu. Sesekali dia tampak berdiri di sudut masjid, di bawah payung raksasa. Pandangannya jauh ke sebuah titik. Tak lama kemudian dia berpindah lagi ke sudut lain, lalu diam lagi, menerawang lagi. Berpikir dalam diam.

Tingkah laku HMR ini rupanya menarik perhatian Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Batam Ardiwinata yang diam-diam mengabadikan lewat kamera ponselnya. Hasilnya seperti yang tampak dalam foto ini. \*\*\*

XIV

**Pak Rudi,  
Raffi & Billy,  
dan Masjid Sultan**

**M**

asjid Sultan  
Mahmud  
Riyat Syah di  
Batuaji, Batam,

mendapat kunjungan dari turis  
spesial, yakni artis Raffi Ahmad  
dan Billy Syahputra, Minggu  
(15/9/2019).

Secara khusus pula, Walikota  
Batam H.Muhammad Rudi menjadi  
pemandu wisata dadakan bagi  
keduanya. Sembari berkeliling melihat  
masjid yang merupakan destinasi  
wisata religi andalan baru Batam  
ini, dengan fasih Rudi menjelaskan  
langsung bagian-bagian masjid.

Dari konstruksi secara umum,  
membran yang serupa dengan yang  
ada di Masjid Nabawi, mihrab,  
hingga menara pandang yang diberi  
nama menara Asmaul Husna setinggi  
99 meter serta bagian masjid lainnya.



**“Masjid ini kebanggaan Batam. Dengan tujuan selain untuk ibadah juga, menjadi destinasi wisata religi,” ucap Rudi sembari berkeliling bersama rombongan Raffi dan Billy.**

**Ia mengatakan, Pemko Batam konsen mengembangkan potensi baru di Batam yakni sektor pariwisata.**

**Ke depan, pihaknya berkeinginan setiap kecamatan di Batam memiliki satu destinasi wisata andalan.**

**“Ide awal masjid ini dibangun untuk menampung pekerja sekitar daerah ini. Tentu akan jadi destinasi wisata religi juga,” imbuhnya.**

**Raffi mengaku kagum dengan masjid tersebut. Diapun mengapresiasi Rudi dan Pemko**

Batam. “Ini saya sama pak wali kota Batam nih, masjidnya luar biasa, gede banget,” kata Raffi saat melakukan vlog dengan Walikota Batam, H. Muhammad Rudi.

Ia juga berharap pembangunan masjid ini dapat cepat rampung. Selain untuk tempat ibadah, juga menjadi destinasi wisata religi andalan.

“Hampir lima hektare ya, Pak. Mudah-mudahan cepat selesai sebagai tempat ibadah dan jadi tempat wisata juga, kayak di Dubai dan Turki,” ucap Raffi.

“Masjid ini luar biasa. Sukses buat pak wali kota. Mantap betul,” tambahnya.

Walau belum diresmikan, destinasi baru yang diyakini dapat mendongkrak ekonomi Batam ini mulai dilirik wisatawan baik mancanegara maupun wisatawan dalam negeri.

katabatam



# Dosen Tamu DI UMRAH TANJUNGPINANG

FOLLOW SOCIAL  
MEDIA KAMI



KATA BATAM



KATA BATAM



BATAM\_KATA

WEBSITE

KATABATAM.COM

**XV**

**Pak Rudi  
di Tengah  
Mahasiswa  
UMRAH**



**ORAK sorai dan tepuk tangan membah di Auditorium kampus Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH)**

**dompak, kalah Walikota Batam Muhammad Rudi (HMR) menyampaikan kuliah umum di hadapan ribuan mahasiswa baru, Selasa (20/8/2019).**

**HMR yang mengenakan pakaian putih hitam itu, tiba di kampus UMRAH disambut Rektor Prof. Dr. Syafsir Akhlus, M.Sc, dan dosen lainnya. Tak lama langsung menuju ke auditorium.**

**Di sana, ribuan mahasiswa dengan seragam biru, telah menunggu. Saking banyaknya, pemandangan sepintas bagai melihat hamparan laut biru.**

**Dalam kesempatan itu Asia Best of The Best Mayor 2019 ini menyampaikan pesan, agar mahasiswa betul-betul mempersiapkan diri untuk menghadapi**



persaingan ke depan. “Bersiaplah menghadapi bonus demografi. Jumlah usia muda yg besar itu harus dibekali dengan skill yang dibutuhkan,” ujarnya.

Sambutan mahasiswa UMRAH ini sangat luar biasa. Gemuruh tepuk tangan berkali-kali terdengar menandakan kekaguman terhadap Best Walikota Indonesia Innovation Award (IIA) 2019 atau wali kota terbaik tahun 2019 itu. Tak heran bila usai memberikan materi, HMR langsung diserbu para mahasiswa untuk foto bersama. \*\*\*

“

Kita ingin mengubah SDM dan hari ini dimulai.  
Satu waktu saya ingin masyarakat pulau  
setara dengan masyarakat kota. Menyiapkan  
SDM unggul hanya satu, belajar dan belajar.

Walikota Batam H Muhammad Rudi (HMR) ingin anak-anak pulau dan pesisir mendapatkan akses pendidikan seperti yang didapatkan anak-anak yang tinggal di kota. Anak-anak berprestasi akan dibiayai kuliahnya oleh Pemko Batam.

**H MUHAMMAD RUDI**  
Wali Kota Batam



FOLLOW SOCIAL  
MEDIA KAMI



KATA BATAM



KATA BATAM



BATAM\_KATA

KATABATAM.COM

**XVI**

**Pak Rudi  
dan Warga  
Pulau**

**T**

IBA-TIBA seorang ibu-ibu menghambur ke arah Walikota Batam H Muhammad Rudi .  
“Kami ingin Pak Rudi terus jadi pemimpin,” ujarnya.

Petistiwa unik ini terjadi saat Pak Rudi usai melepas peserta lomba sampan layar dan boat ketinting sempena HUT Kemerdekaan Ke-74 RI Tahun 2019 di Pulau Buluh Kecamatan Bulang, Minggu (18/8/2019) siang. Pelepasan ini ditandai dengan tembakan pistol ke udara oleh Pak Rudi.

Masih di atas panggung, Pak Rudi menawarkan siapa yang ingin tampil ke atas untuk menyanyi. Saat itulah, ibu-ibu tersebut mengajukan diri dan langsung naik ke panggung. Namanya Mahaya. Sebuah lagu wajib nasional berjudul “Syukur” karya Husein Mutahar dia lantunkan. Suaranya mendayu bikin haru.



Usai menyanyi Pak Rudi masih memberikan kuis lagi, berupa berbalas pantun. Dan ajaib, berhasil dijawab dengan baik. Hingga saat terakhir itulah, Mahaya menjabat tangan HMR sembari menyatakan agar Asia Best of The Best Mayor 2019 ini terus memimpin Batam. Momen keakraban lain banyak terjadi ketika Pak Rudi bertatap muka dengan warga Pulau Buluh. Bahkan tak segan Pak Rudi duduk di lantai menemani warga ngobrol. Begitulah Pak Rudi, kehadirannya selalu mengukir kesan di hati masyarakat. \*\*\*



# FESTIVAL AND COMPETITION KARATE BKC BATAM

FOLLOW SOCIAL  
MEDIA KAMI



KATA BATAM



KATA BATAM



BATAM\_KATA

WEBSITE

KATABATAM.COM

**XVII**

**Pak Rudi  
dan Selfie**



**ALIKOTA Batam**

H. Muhammad Rudi kini bagai magnet. Terbukti di mana saja dia berada, selalu menarik perhatian masyarakat untuk mendekat baik sekadar berjabat tangan bahkan berswafoto.

Pemandangan inilah yang pagi ini, Sabtu (24/8/2019) tampak di lapangan Usman Harun, Tanjungpiayu ketika Pak Rudi menghadiri acara fun bike. Kehadirannya memang menjadi daya tarik tersendiri bagi peserta. “Eh, ada Pak Wali... Foto yuk,” celetuk seorang warga pada rekannya yang lain. Serentak mereka pun menghampiri Pak Rudi. “Pak, minta foto bareng,” pintanya.

Pak Rudi pun hanya tersenyum. “Ayo ayo,” sambutnya. Brrrrr... Semua menghambur sehingga tubuh Pak Rudi “tenggelam” dalam lautan massa. Selepas ini, Pak Rudi pun beranjak ke bagian lain. Lagi dan lagi, warga mencegatnya untuk foto bersama. Kali giliran anak-anak milenial. Seperti di awal, semua mengerumuni Pak Rudi. Begitu terus berulang-ulang.

“Kapan lagi bisa foto lebih dekat dengan pak Wali. Nggak percuma tadi berangkat pagi-pagi,” ujar seorang peserta fun bike asal Batam Center.

Dalam sambutannya, Pak Rudi mengajak generasi penerus untuk mengisi kemerdekaan dengan hal-hal berfaedah.

Tak lupa dia menitip pesan agar menjaga Batam tetap aman dan damai.

“Ayo jaga kebersamaan. Batam butuh aman karena semua suku dan agama ada di Batam. Jangan mudah terprovokasi,” ingatnya. \*\*\*





**Mental dan karakter anak muda harus dibentuk. Jika mental dan karakter sudah baik, maka ketika sudah terjun ke masyarakat, pasti jadi orang baik.**

**H MUHAMMAD RUDI**  
**Walikota Batam**

**XVIII**

**Pak Rudi  
Walikota  
Milenial**

**W**

alikota Batam  
H. Muhammad Rudi selalu menjadi magnet bagi warga, tak terkecuali juga kaum milenial. Tak jarang Rudi mereka cegat, lalu diajak selfie bareng.

Hal ini kembali terjadi Selasa (26/6/2019) siang tadi, seusai menghadiri acara di Politeknik Negeri Batam, Batam Center. Sesampainya di parkir, tiba-tiba serombongan mahasiswa (sekitar 50 orang) langsung mengepung Pak Rudi. Suasana pun riuh rendah.

Spontan saja, suami Marlin Agustina Rudi ini kaget melihat aksi dadakan tersebut. Seperti biasa, mereka berebut untuk berfoto bersama. Ada juga yang mengajak diskusi. Semua dilayani Rudi sambil sesekali melempar canda.

Tak lupa Pak Rudi menyampaikan komitmennya memberi kesempatan



pada kaum milenial untuk berkreasi. Misalnya, saat ini telah membangun jalan dan RPTRA atau Ruang Publik Terpadu Ramah Anak sebagai wadah kegiatan positif untuk anak muda.

Selain itu Pemerintah Kota Batam juga sudah menjalin kerja sama dengan Badan Ekonomi Kreatif (Bekraf) RI dalam pengembangan 16 sub sektor potensi ekonomi kreatif di Batam. \*\*\*



# INSPIRATOR PARA MILENIAL

FOLLOW SOCIAL  
MEDIA KAMI



KATA BATAM



KATA BATAM



BATAM\_KATA

WEBSITE  
KATABATAM.COM

**XIX**

**Pak Rudi  
dan  
Legenda  
Matematika  
Dunia**



**PA jadinya bila Walikota Terbaik dari yang Terbaik di Asia bertemu dengan milenial Batam, Legenda Matematika**

**Dunia? Jawabnya: luar biasa!**

**“Perang bintang” ini terjadi di lantai V, Kantor Walikota Batam, kala Walikota Batam H. Muhammad Rudi mengundang Gilbert Ng, siswa SMA Bodhi Dharma Batam ke kantornya, Senin (29/7/2019) sekitar pukul 08.00. Bersama Gilbert, juga ikut siswa Sekolah Global Batam yang ikut ajang serupa.**

**Seperti diketahui, Walikota Batam H. Muhammad Rudi Jumat, (26/7/2019) lalu meraih Asia Best of The Best Mayor 2019 dari Asia Global Council. Sedangkan Gilbert Ng mengharumkan Indonesia lewat ajang World Mathematics Invitational (WMI) 2019 (15 - 19 Juli) di Fukuoka, Jepang, dengan meraih total tiga medali emas sehingga dianugerahi gelar “Legend.”**

**Dalam pertemuan tersebut, Walikota Pak Rudi ditemani oleh Sekretaris Daerah Kota Batam**



**JeFRidin, sedangkan Gilbert datang bersama rombongan dari Sekolah Bodhi Dharma Batam.**

**“Kalian inilah harapan, masa depan Batam,” ujar Pak Rudi pada Gilbert. Selanjutnya Pak Rudi mengajak agar semua bersatu menyukseskan pembangunan yang sudah dilakukan Pemko Batam.**

**“Kami menyiapkan pembangunan ini untuk kalian, dan jika suatu hari kalian menjadi pemimpin, jangan lupa pikirkan adik-adik, generasi di bawah kalian,” ingatnya. \*\*\***

📍 katabatam



“  
**LAKUKAN INOVASI dan  
TINGKATKAN KREATIVITAS**  
Tak boleh kerja hanya  
karena ada anggaran

**H MUHAMMAD RUDI**  
*Walikota Batam*

WALIKOTA Batam H Muhammad Rudi meminta pimpinan instansi mulai lurah hingga Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) tidak menunggu anggaran untuk mewujudkan pembangunan atau pelayanan di Batam. Mereka diminta berinovasi dan meningkatkan kreativitas.

FOLLOW SOCIAL  
MEDIA KAMI



KATA BATAM



KATA BATAM



BATAM\_KATA

WEBSITE

KATABATAM.COM

**XX**

**Pak Rudi  
Asia Best  
of The Best  
Mayor 2019**



**SETELAH** sempat masuk nominasi, akhirnya Wali Kota Batam H Muhammad Rudi (HMR) menerima penghargaan Asia Global Awards 2019 kategori “Asia Best Of The Best Mayor 2019”.

Penghargaan ini dihelat malam ini, Jumat (26/7/2019) di Ballroom The Trans Resort Hotel Bali. Asia Global Awards 2019 merupakan penghargaan yang ditujukan kepada kepala daerah terbaik di Indonesia yang telah mengimplementasikan kinerja terbaik sesuai fungsinya melayani masyarakat.

Dengan penghargaan ini diharapkan memberikan dorongan dan semangat kepada lembaga pemerintah di Indonesia untuk memberikan layanan terbaik bagi masyarakat Indonesia.

Di tahun ke-2 penyelenggaraan Asia Global Award 2019, pengumpulan data telah dilakukan sejak tahun 2018. Melakukan kunjungan ke daerah

# HMR NOMINE

## WALIKOTA TERBAIK ASIA 2019

Walikota Batam Haji Muhammad Rudi, SE, MM (HMR) masuk nominasi ajang Asia Global Awards 2019 katagori Asia Best Mayor of The Year 2019. Penghargaan yang akan diberikan Jumat (26/7/019) di Bali ini, ditaja oleh Seven Media & Asia Global Council.



peserta, wawancara masyarakat dan pihak terkait dan melakukan penilaian. Proses penilaian dikelompokkan ke dalam 3 kategori, Best Governor, Best Mayor dan Best Regent.

Penilaian yang dilakukan, penilaian website penilaian e-Government dan penilaian infrastruktur e-Government. Penilaian lapangan dengan melakukan

verifikasi implementasi dan infrastruktur e-Government melalui kunjungan. Penghargaan ini diberikan atas pencapaian keberhasilan Orang-orang dan Perusahaan di Asia.

Sebagai Walikota, HMR dinilai bersemangat, berani dan siap mengembangkan cara baru dalam melakukan sesuatu. Penghargaan ini sebagai bentuk menghargai dan mempromosikan pencapaian dan kontribusi inspiratif bagi para pemegang tampuk pemerintahan dan perusahaan terbaik di Asia. Juga, berkontribusi dengan pencapaian di bidang kegiatan masyarakat luas dan sukarela, pengentasan kemiskinan, pembangunan pedesaan, kerja amal, bidang pendidikan, penelitian dan publikasi, seni serta kewirausahaan.

Dalam memberikan penghargaan ini sebelumnya telah dilakukan proses entri Asia Global Awards 2019 dan menilai semua yang telah dicapai dan

menetapkan standar yang lebih tinggi untuk para pemenang penghargaan di masa depan.

Cakupannya adalah, Leadership, Education, Impact, Marketing and Innovation di tingkat Asia yang di persembahkan oleh Asia Global Council & Seven Media Asia.

Dengan mengacu kepada beberapa kriteria yaitu Quality, Performance, Responbility dan Attractiveness dengan atribut pengukuran seperti mempunyai layanan inovatif dan berkualitas, pengelolaan manajemen yang baik, mampu berkembang mengikuti perubahan dan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi. \*\*\*

B katabatam



## DUА INVESTOR CHINA TEMUI HMR

*WALIKOTA Batam H Muhammad Rudi (HMR), menerima petinggi dua perusahaan top asal Republik Rakyat China di Kantor Walikota Batam, Batam Center, Selasa (6/8/2019).*

**XXI**

**Pak Rudi  
dan Tamunya**

## *Belajar Transaksi Non Tunai, Pemprov Sulteng Bawa 220 Pegawai ke Pemko Batam*



**AK** ada yang menyangkal kalau beberapa inovasi yang dilakukan Pemerintah Kota Batam di bawah komando Walikota H Muhammad

Rudi terbaik di Indonesia. Sehingga layak dicontoh pemerintah daerah lain, baik tingkat kota/kabupaten hingga provinsi.

Setelah Kamis (29/8/2019) lalu Walikota Singkawang Tjhai Chun Mie, datang ke Pemko Batam untuk belajar dan mencontoh mal pelayanan publik (MPP) yang ada di Batam, Rabu (4/9/2019) pagi, giliran Pemprov Sulawesi Tengah (Sulteng) yang datang untuk belajar ke Pemko Batam.

Kunjungan kerja Pemprov Sulteng ini dipimpin Wakil Gubernur Rusli Baco Daeng Pallabi, dan diterima Walikota Batam H. Muhammad Rudi



(HMR) di aula Engku Hamidah Kantor Walikota. Tujuan kunjungan kerja ini dalam rangka Pengembangan Wawasan Transaksi Non Tunai.

Rombongan dari Pemprov Sulteng ini berjumlah 220 orang, terdiri dari staf dan tenaga operator (IT) yang menangani pengelolaan keuangan dari masing-masing OPD. Wagub Sulteng, Rusli Baco Daeng Pallabi menyampaikan di Pemprov Sulteng sudah melaksanakan transaksi non tunai.

Menurutnya pelaksanaan transaksi non tunai di lembaga yang ia pimpin masih bertahap dan belum sempurna. “Kami ingin maju sejajar dengan provinsi lainnya di bagian timur. Melalui kunjungan ini tentunya kami berharap ada perubahan terutama dalam penerapan

transaksi non tunai untuk diterapkan di tempat kami,” katanya.

Rusli juga mengapresiasi pengelolaan anggaran melalui transaksi non tunai yang ada di Pemko Batam, karena menurutnya sudah seluruh OPD menggunakan transaksi non tunai ini. “Batam merupakan salah satu daerah percontohan dalam pelaksanaan non tunai. Untuk itu kami datang untuk belajar dengan tujuan lebih transparan dalam pengelolaan keuangan daerah,” tutupnya.

Walikota HMR mengatakan, transaksi non tunai di Pemko Batam secara sempurna sudah dimulai sejak 1 Januari 2018. Transaksi non tunai ini digunakan untuk pendapatan maupun belanja di seluruh OPD Pemko Batam. Termasuk di kawasan hinterland pun transaksi non tunai sudah diterapkan. “Pemko Batam berbangga dan berterimakasih atas kunjungan kerja yang dilakukan oleh Pak Gubernur beserta rombongan. Kami menjadi contoh oleh KPK termasuk pelayanan terpadu satu pintu, kami juga menjadi percontohan dari Mendagri,”

kata Asia Best of The Best Mayor 2019 ini.

HMR menjelaskan dalam merencanakan anggaran sistem non tunai ini juga diterapkan mulai dari pelaksanaan musyawarah rencana pembangunan (Musrenbang) di tingkat kelurahan. Apa-apa yang menjadi usulan kegiatan dalam Musrenbang akan diinput melalui sistem. “Jadi semuanya sudah menggunakan sistem elektronik. Jika tidak masuk ke dalam sistem maka tidak akan terakomodir apa yang menjadi usulan. Dengan sistem ini menyelamatkan kita semua, karena semua sudah online,” sebut Rudi didampingi Sekdako Batam, Jefridin.

Dalam kesempatan itu Rudi juga menyampaikan pembangunan infrastruktur yang dilakukan oleh Pemko Batam. Pembangunan jalan yang dilakukan menurutnya berstandar internasional dan sesuai dengan yang dibutuhkan oleh Wisman. “Kami sedang membangun sektor pariwisata, menarik orang untuk datang berkunjung ke Batam. Salah satunya untuk meningkatkan PAD,” ucapnya. \*\*\*



**XXII**

**Pak Rudi  
dan Wakilnya**

# *Dwi Tunggal, Kompak Bangun Batam*



**S**udah lazim di Indonesia pasangan kepala daerah, yang semula rukun dan kompak, menjadi pecah di ujung masa jabatannya. Hal ini bukan kisah baru. Dulu, relasi Sang Dwi

Tunggal Soekarno Hatta, juga mengalami hal serupa. Setelah sempat mereda selama belasan tahun hingga Indonesia merdeka, pertentangan Sukarno-Hatta kembali menyeruak pada November 1945. Saat itu, Sukarno menolak mengesahkan Maklumat No. X yang menjadi pintu masuk sistem multipartai dan demokrasi parlementer.

Sukarno tidak pernah setuju dengan gagasan multipartai karena menurutnya jumlah partai politik sudah seharusnya dibatasi agar mudah dikendalikan—sesuatu yang bertolak belakang dengan keinginan Hatta.

Situasi yang kian memanas itu mencapai puncaknya pada 1956. Seperti dikutip Syamsuddin Haris dalam *Demokrasi di Indonesia* (1995), Sukarno selaku presiden mencanangkan sistem Demokrasi Terpimpin, dan berseru: “Marilah sekarang kita kubur semua partai!” (hlm. 118).

Hatta tentu saja kecewa. Ia mengecam konsep Demokrasi Terpimpin ala Sukarno sebagai bentuk kediktatoran. Hatta

bahkan, seperti dikutip Herbert Feith & Lance Castles dalam *Pemikiran Politik Indonesia, 1945 1965* (1988) menyebut Sukarno adalah diktator (hlm. 63).

Itulah fragmen penting yang akhirnya berujung pengunduran diri Hatta dari jabatannya sebagai Wakil Presiden RI.

Meski begitu, Hatta yang keluar dari pemerintahan lantaran kecewa, tak sama sekali merendahkan koleganya itu. Dia tetap hormat. “Baik buruknya Bung Karno, beliau adalah Presiden saya,” ucap Hatta.

Lalu, bagaimana dengan Dwi Tunggal Rudi-Amsakar? Sudah 4 tahun mereka memimpin Batam, belum ada konflik berarti. Keduanya tetap memiliki rasa hormat, menjadi abdi rakyat, melayani warga Batam semua. “Kita harus kompak membangun Batam. Permudah perizinan supaya investasi masuk ke Kota Batam,” demikian pesan yang selalu disampaikan Pak Rudi. \*\*\*

**XXIII**

**Pak Rudi  
dan Kampung Tua**

# **RUDI GAS POL**

## **DEMI WARGA KAMPUNG TUA**

**W**

alikota Batam Muhammad Rudi menegaskan akan bekerja dengan maksimal demi kepentingan

masyarakat Kota Batam, terlebih lagi untuk memperjuangkan warga Kampung Tua.

Hal ini dia tegaskan di depan masyarakat Kampung Tua di Kota Batam saat menggelar deklarasi untuk memperoleh legalitas lahan Kampung Tua, Rabu (10/4) di Lapangan Kampung Tua Panglong, Kelurahan Batu Besar Kecamatan Nongsa. Apa yang dilakukannya bersama Wakil Walikota Batam Amsakar Achmad, lanjut Rudi, bisa terwujud berkat dukungan dan doa warga Batam.

Terkait Kampung Tua di Kota Batam, menurutnya telah diatur oleh mantan Walikota Batam Nyat Kadir dalam SK Kampung Tua. Ia bersama Gubernur Kepri



menyampaikan ke Presiden terkait legalitas Kampung Tua. “Janji Menteri sebulan Kepres keluar, Presiden bilang dalam 3 bulan. Ayo kita sama-sama berdoa dan berjuang sehingga ini terwujud,” kata Rudi.

Sementara itu, Ketua LAM Kota Batam yang juga mantan Walikota Batam Nyat Kadir mengatakan, sudah 15 Tahun menunggu progres lebih lanjut terkait SK 105 Tahun 2005.

Menurutnya, perjuangan Kampung Tua ini tidak mudah dan diakuinya RKWB hampir



putus asa untuk memperjuangkan legalitas lahan Kampung Tua ini. “Saya katakan jangan putus asa dan kami akan mengakui perjuangan RKWB. Kita harus terus berjuang dan semoga tidak ada hambatan. Pak Presiden janji paling lama 3 bulan permasalahan ini akan selesai,” kata Nyat Kadir.

Di tempat yang sama, Gubernur Provinsi Kepri Nurdin Basirun dalam sambutannya menyampaikan, dengan kerja keras dan kerja bersama yang penuh keikhlasan sehingga dalam waktu dekat legalitas Kampung Tua akan segera selesai.

Katanya, tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan, dengan bekerjasama,

komunikasi dan dukungan semua pihak serta pertolongan Allah SWT akan selesai.

“Dengan semangat dan enerjiknya Walikota bersama Wakil Walikota Batam dalam membangun Kota Batam dan ini untuk kepentingan masyarakat Batam. Pembangunan bukan hanya berupa Jalan atau Infrastruktur saja, pembangunan mental spiritual dan keagamaan juga harus kita bangun dan kuatkan karena pengaruh dunia luar sangat berbahaya,” sebut Nurdin.

Katanya, sebelum adanya BP Batam, sudah lebih dahulu nenek moyang masyarakat Batam tinggal dan menghuni pulau Batam hingga beranak cucu disini. Kerja keras dan kerjasama masyarakat Kota Batam ini diharapkannya disambut oleh Presiden. Karena ia menyaksikan bagaimana perjuangan Walikota terhadap legalitas Kampung Tua ini.

Pemerintah Kota Batam menganggarkan dana Rp35 miliar untuk membangun Kampung Tua yang jumlahnya mencapai 37 titik.

“Alhamdulillah kawasan kampung akan

dikeluarkan dari Hak Pengelolaan Lahan (HPL), Badan Pengusahaan (BP) Batam. Selanjutnya izin dan pengaturan lainnya mengenai Kampung Tua berada di kendali Pemerintah Kota Batam,” kata Walikota Batam Muhammad Rudi kepada Kompas.com di kantor Walikota Batam, Jumat (31/5/2019).

Rudi mengatakan, untuk membangun kawasan Kampung Tua, pihaknya akan melihat kesiapan masyarakat setempat. Sementara konsepnya masih dipertimbangkan, apakah kota pariwisata atau kota sejarah yang menggambarkan asal muasal keberadaan Kota Batam.

“Yang jelas kami sedang mengupayakan penyelesaian legalitas lahan di kampung tua, yang selama ini tidak didapat masyarakat,” kata Rudi.

Saat ini, lanjut Rudi pihaknya sudah berkoordinasi dan mengupayakan kepada Badan Pertahanan Nasional (BPN) agar status lahan di Kampung Tua mendapat legalitas, baik hak guna bangunan, hak milik, hak pakai, atau lainnya. “Ada beberapa titik Kampung Tua yang akan dikembangkan, seperti Kampung Tua Tanjung Riau yang akan

dijadikan kampung pariwisata yang lengkap dengan kuliner khas Melayu Batam,” katanya. “Sebab kampung tua yang ada di Pulau Batam semuanya berada di pinggiran laut,” katanya menambahkan.

Saat ini, Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Batam masih disiapkan pemerintah. Rudi berharap pada 2020 RDTR ini rampung.

Jerih payah Walikota Batam Muhammad Rudi memperjuangkan status tanah Kampung Tua menjadi hak milik, akhirnya membuahkan hasil. Jumat (21/6/2019), Menteri Agraria dan Tata Ruang/ Badan Pertanahan Nasional, Sofyan Abdul Djalil tiba di Batam untuk melaksanakan Rapat Koordinasi Penyelesaian Legalitas Kampung Tua di Pemko Batam.

Menteri Agraria dan Tata Ruang/BPN, Sofyan A Djalil meminta Walikota Batam Muhammad Rudi segera mendata kepemilikan bidang tanah yang terdapat di 37 titik Kampung Tua.

Menurut Sofyan, data nominatif atau kepemilikan yang dibuat oleh Walikota akan menjadi dasar bagi pemerintah untuk

mengeluarkan sertifikat hak milik lahan Kampung Tua. Ia ingin siapa yang menerima sertifikat adalah betul-betul orang yang berhak.

Berdasarkan data yang disampaikan Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kota Batam luasan Kampung Tua di 37 titik 11.033.153 M2. Dengan perkiraan jumlah 42.970 bidang, jumlah bangunan 17.655 dan jumlah kepala keluarga 21.180.

Sementara untuk tanah yang telah menjadi fasilitas umum (fasum) dan fasilitas sosial (fasos) yang sudah ada di Kampung Tua, maka status sertifikat adalah hak pakai atas nama Pemerintah Daerah (Pemda). Sementara untuk masyarakat yang berada di sepadan pantai, akan diberikan sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB).

“Pertemuan kita pagi ini menindaklanjuti perintah Presiden tentang pelepasan Kampung Tua yang ada 37 titik,” sebut Sofyan Djalil, Jumat (21/6) dalam rapat koordinasi Penyelesaian Legalisasi Kampung Tua Kota Batam.

Prinsipnya, lanjut Sofyan, setelah dipetakan oleh BPN, luasannya 11.033.153 M<sup>2</sup>. Selanjutnya Walikota akan melakukan identifikasi kondisi di lapangan dan membuat daftar keputusan tentang siapa yang berhak menerima. Dari luasan 11.033.153 M<sup>2</sup> Kampung Tua, menurutnya ada kawasan hutan lindung seluas 298.232 M<sup>2</sup>, DPCLS seluas 210.599 M<sup>2</sup>, HPL, 1.849.718 M<sup>2</sup> dan alokasi PL 3.807.729 M<sup>2</sup>.

Bagi Sofyan, untuk kawasan hutan lindung dan DPCLS yang ada di Kampung Tua akan menjadi urusannya dengan Kementerian Kehutanan. Untuk HPL dan PL, ia meminta Badan Pengusahaan (BP) Batam yang menyelesaikan.

Dari ekspos Kampung Tua yang disampaikan Kepala BPN Kota Batam, Askani bahwa dari 37 titik Kampung Tua 25 titik hampir berada di sepanjang pantai. Dan dari 37 titik tersebut, hanya 3 yang clear tidak ada kawasan hutan, PL dan HPL yakni Kampung Tua Tanjung Riau, Sei Binti dan Tanjung Gundap.

**Walikota Batam, Muhammad Rudi mengatakan akan segera membuat tim untuk mengidentifikasi pemilik bidang di 37 titik Kampung Tua. Ia mengatakan bahwa luas bidang Kampung Tua tidak akan bertambah. Rudi juga siap untuk segera menyerahkan data yang diperlukan oleh Kementerian ATR/BPN. Tak lupa Rudi menyampaikan ucapan terimakasih kepada Menteri ATR/BPN yang telah hadir ke Kota Batam untuk menyelesaikan persoalan Kampung Tua. “Datanya ada pada kami. Dan saya pastikan yang tinggal di Kampung Tua adalah warga Batam dan mereka sudah menetap di sana sebelum BP Batam ada. Untuk luas bidang bertambah mungkin tidak, kemungkinan berkurang,” jelasnya. \*\*\***

XXIV

**Pak Rudi  
dan Jurusan  
Koboinya**



**C**

epat dan tepat. Inilah jurus Walikota Batam H Muhammad Rudi dalam mengatasi masalah. Salah satu contohnya, ketika mengatasi kisruh penerimaan murid baru berdasar sistem zonasi yang diterapkan pemerintah pusat.

Akibat banyaknya siswa yang tak tertampung, walikota terbaik ini memerintahkan SMP Negeri 3 Batam untuk maksimalkan penerimaan siswa menjadi 40 orang per rombongan belajar. Saat ini jumlah siswa yang diterima sekolah

di Sekupang tersebut sebanyak 36 orang per lokal.

“Kalau 40 siswa, ada 11 kelas, berarti bisa menampung 440 orang anak. Bisa tambah 44 anak lagi,” kata Rudi di akhir pertemuan dengan orangtua calon siswa di SMPN 3 Batam, Jumat (14/6).

Pertemuan ini bertujuan untuk membahas nasib 300-an anak yang tidak diterima di SMP negeri manapun pascapendaftaran dengan sistem zonasi. Mereka berdomisili di Kecamatan Sekupang. Namun nama anaknya tidak muncul di sekolah manapun di wilayah tersebut.

Ada enam SMP negeri yang berlokasi di Sekupang. Yakni SMPN 3 di Kelurahan Sei Harapan, SMPN 20 di Tiban Baru, SMPN 25 di Tiban Indah, SMPN 47 di Tanjung Riau, SMPN 56 di Tiban Lama, dan SMPN 57 di Patam Lestari.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Batam, Hendri Arulan mengatakan dari hasil

pertemuan ini disepakati siswa akan ditampung berdasarkan lokasi terdekat dari tempat tinggal. Meski di saat pendaftaran sebelumnya, tidak mendaftar ke sekolah itu. “Telah disepakati, di mana terdekat, di situ akan diarahkan untuk disekolahkan. Tidak pilih lagi, yang penting anaknya diterima di negeri,” ujarnya.

Rudi menjelaskan sistem zonasi ini disusun oleh pemerintah pusat. Bahkan untuk menentukan jaraknya tidak dilakukan secara manual, melainkan dilihat dari peta digital Google Maps.

“Kemarin saya biarkan sistem berjalan dulu. Yang hari ini tak masuk yang mau kita selesaikan. Seminggu ini kerja saya selesaikan ini saja lah,” kata dia. \*\*\*

**XXV**

**Pak Rudi  
dan Rivan  
Putra  
Bungsunya**



AAT acara warkah pemasyhuran oleh Lembaga Adat Melayu Kota Batam, kepada Walikota Batam Datuk Setie Amanah H. Muhammad Rudi atas

anugerah Asia Best of The Best Mayor 2019, Selasa (13/8/2019) malam, ada sosok lelaki kecil yang kerap mencuri perhatian publik.

Usianya sekitar 7 tahun. Lelaki kecil yang mengenakan baju teluk belanga lengkap dengan peci hitam ini, duduk di antara Pak Rudi dan istrinya, Marlin Agustina Rudi di kursi kehormatan. Tingkahnya nan polos, tak henti membuat banyak orang melihat gemas dan bertanya siapa gerangan?

Ternyata lelaki kecil itu bernama Rivan, tak banyak yang tahu bila bocah ini adalah anak bungsu Pak Rudi dan Ny Marlin. Sebab, Rivan memang jarang dibawa menemani aktivitas Pak Rudi dan Marlin. Nah, baru di acara warkah pemasyhuran oleh LAM Batam kepada Pak Rudi, Rivan diajak serta menemani kedua orang tuanya. Namanya juga anak-anak, tingkah Rivan kadang menggemaskan. Berbeda dengan anak pada umumnya yang



suka bosan saat diajak ke acara resmi, Rivan tampak rileks. Bahkan terlihat senang dan menikmati momen tersebut.

Ada kalanya dia tersenyum bahkan ikut mengacungkan jempol, pertanda “oke” kepada fotografer yang membidiknya. Berikut kami tampilkan momen canda Rivan saat bersama Pak Rudi dan Ny Marlin di sela-sela acara warkah pemasyhuran oleh LAM Kota Batam, kepada Walikota Batam Datuk Setie Amanah H. Muhammad Rudi. \*\*\*

Bkatabatam



## HMR RAIH PENGHARGAAN MANGGALA KARYA KENCANA

*WALIKOTA Batam H Muhammad Rudi (HMR) mendapat penghargaan Manggala Karya Kencana dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), Selasa (6/8/2019).*

**XXVI**

# **Pak Rudi dan Metro TV**



**A**

**VIANI Malik dan Wahyu Wiwoho, dua presenter Metro TV hampir tak percaya bahwa prestasi lelaki di hadapannya sudah go Asia.**

**“Boleh tahu gebrakannya, apa yang dilakukan sampai mendapat penghargaan ini, (tingkat) internasional,” tanya Wahyu Wiwoho kepada lelaki itu, dalam sebuah Special Program Kick Off, Pemilu Serentak 2020, live di Metro TV, pukul 19.05 tadi malam (Senin, 23/9/2019).**

Dengan tenang lelaki berpenampilan sederhana ini menjawab, dia tak tahu akan diganjar penghargaan bergengsi tersebut.

“Kami hanya diundang, lalu diberikan (penghargaan itu). Tapi kalau menurut saya pribadi ini mungkin karena inovasi sebagai kepala daerah,” jelasnya.

Kemudian dia menjabarkan beberapa inovasinya yang semakin membuat bukan hanya dua presenter tadi, juga tiga orang pengamat di antaranya Profesor Komaruddin Hidayat (cendekiawan), M Qodari (Indobarometer), dan Yunarto Wijaya (Charta Politica), dan penonton di studio kembali takjub.



## Mau tahu siapa lelaki itu?



Dia adalah:

- Asia Best of The Best Mayor 2019.
- Walikota terbaik Indonesia Innovation Award (IIA) 2019.
- Pernah mendapat apresiasi dari Pemko se Indonesia atas pembangunan infrastruktur dan peogram pemberdayaan masyarakat percepatan infrastruktur kelurahan.

- Di eranya, Mall Pelayanan Publik (MPP) Kota Batam terbaik di Indonesia sehingga menjadi pilot project untuk daerah lain.

---

- Di tangannya keistimewaan kota Batam bertambah, dari hanya sebuah kota industri menjadi kota pariwisata.

---

- Di tangannya, jalan raya di Batam lebar dan mulus dengan standar dunia, hingga ke kampung-kampung kecil.

---

- Di tangannya tata kelola Pemko Batam kerap menjadi rujukan pemerintah daerah lain.

---

- Di tangannya pula, Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah yang terbesar se-Sumatera itu lahir yang peresmiannya mampu menghadirkan ratusan ribu kaum Muslimin dari dalam dan luar negeri.

---

- Di tangannya, Batam yang pertumbuhan ekonominya sempat terpukul, kini bangkit lagi menyapa dunia.

---

- Dia adalah H. Muhammad Rudi (HMR), Walikota kami, warga Batam. \*\*\*

RAH TERIMA JABATAN  
BADAN PENGUSAHAAN BATAM



@katabata



# SERTIJAB KEPALA BP BATAM

FOLLOW SOCIAL  
MEDIA KAMI



KATA BATAM



KATA BATAM



BATAM\_KATA

WEBSITE  
KATABATAM.COM

**XXVII**

**Pak Rudi  
dan  
Kepala  
BP Batam**



**PEMERINTAH** mengakhiri penantian panjang penyelesaian dualisme kepentingan di Batam.

Kini, Walikota Batam, resmi menjadi Kepala Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam (BP Batam).

Kepastian ini didapatkan setelah Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Darmin Nasution melantik Walikota Batam H. Muhammad Rudi (HMR) sebagai Kepala BP Batam di Jakarta, Jumat (27/9/2019). “Kami harap kepada para pejabat yang baru dilantik untuk dapat mengelola aset-aset yang dimiliki secara baik dan profesional,” ujarnya dalam siaran pers sebagaimana dilansir *Kompas*.

Selama ini, Batam selalu diselimuti dualisme kepentingan antara BP Batam dan Pemerintah Kota Batam. Akibatnya pertumbuhan ekonomi di Batam terpuruk. Padahal sudah sejak lama Batam digadang-gadang jadi pesaing Singapura.



**Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 62 Tahun 2019 tentang perubahan kedua atas PP Nomor 46 Tahun 2007 tentang KPBPB Batam telah mengamanatkan restrukturisasi organisasi BP Batam.**

**Perubahan ini menjadi salah satu dari upaya restrukturisasi organisasi BP Batam. Sebab selain pelantikan Kepala BP Batam, dilantik juga Wakil Kepala dan tiga Anggota BPPB Batam. Adapun empat orang yang dilantik masing-masing Purwiyanto (Wakil Kepala), Wahjoe Triwidijjo Koentjoro, (Anggota Bidang Administrasi dan Keuangan), Sudirman Saad (Anggota Bidang Pengelolaan**



Kawasan dan Investasi), dan Shahril Japarin (Anggota Bidang Pengusahaan). “Kami selama beberapa waktu ini telah melakukan proses seleksi untuk mengisi jabatan Wakil Ketua dan para Anggota BP Batam dengan melihat kompetensi kandidat dari sisi integritas, kemampuan teknis, kemampuan manajerial, dan pengalaman kerja para kandidat,” kata Darmin.

Selain itu, untuk memperkuat posisi BP Batam, Kepala Sekretariat Dewan Nasional Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Enoh Suharto Pranoto juga mendapat mandat sebagai pelaksana tugas Anggota Bidang Kebijakan Strategis.

Jadi kini BP Batam diisi oleh Ketua, Wakil Ketua dan 4 orang anggota. Sebelumnya jumlah anggota ada 5 orang. “Dari yang tadinya ada 5 menjadi 4 anggota, tapi pembagian tugasnya akan menjadi lebih fokus. Ini sudah disetujui oleh Menpan RB,” tutur Darmin yang juga Ketua Dewan KPBPB Batam. Menko Perekonomian pun berharap, para pejabat yang baru dilantik mampu memberikan kontribusi yang maksimal melalui peningkatan investasi. Caranya dengan mengurangi hambatan-hambatan investasi terutama yang terkait dengan aturan dan perizinan berinvestasi di Batam. \*\*\*

#WaliKotaBatam  
#MuhammadRudi

Bkatabatam



## FOKUS KERJA PILKADA URUSAN NANTI

*Digadang-gadang maju sebagai calon Gubernur Kepri dan Walikota Batam tahun 2020, Walikota Batam Muhammad Rudi memilih untuk tetap fokus bekerja membenahi permasalahan Kota Batam. Bila bekerja dengan baik, Rudi yakin masyarakat akan memilih kembali.*

**XXVIII**

**Pak Rudi  
yang  
Saya Kenal**



**AMSAKAR ACHMAD**  
Wakil Walikota Batam

**A**

da lima keunggulan yang menurut saya dimiliki Pak Rudi

1. Di mata saya Pak Rudi itu penerobos, mampu keluar dari rutinitas penyelenggaraan pemerintahan selama ini. Juga selalu punya cara baru untuk mewujudkan harapan masyarakat.

2. Eksekutor yang ulung. Ketika di tingkat perencanaan yang

kami menemukan kebuntuan, maka beliau tampil dalam finishingnya, dan selalu cermat sehingga alhamdulillah dalam banyak hal selalu mendapat respons positif dari masyarakat.

3. Berani membuat pola baru, berpikirkabout of the box, melakukan terobosan dan inovasi dengan cara yang tidak biasa. Yang tak pernah terpikirkan oleh kami sebelumnya, beliau melakukannya. Dengan cara demikian perkembangan kota ini akan lebih cepat kemajuannya.

4. Selain itu kemampuan pak Rudi menjalin sinergitas dengan Forum Koordinasi Pimpinan Daerah dan kelompok keberagaman etnik dan agama. Di sini, beliau bisa menjembatani dan mengayomi bahkan membangun kolaborasi.

5. Kepemimpinan yang kuat. Inilah mengapa, sejak mula saya berani menggadaikan PNS saya. Sebab keyakinan saya Pak Rudi memiliki kepemimpinan yang kuat dan mampu membawa perubahan di Kota Batam.

**S**

aya mulai bekerja sama dengan Pak Rudi ketika kami sama-sama mengurus KKBM Provinsi Kepri. Beliau Ketum, saya Sekum-nya. Saat itu Pak Rudi masih pengusaha jauh sebelum beliau jadi walikota. Hingga saat ini Pak Rudi sudah jadi walikota dan saya sebagai Sekdanya.

Selama bekerja sama dengan beliau, saya merasakan semangat yang luar biasa karena Pak Rudi ini orangnya tegas, disiplin, dan detail dalam bekerja. Selain itu, yang menarik perhatian saya adalah komitmen dan kesederhanaannya. Pak Rudi bahkan menolak memakai baju dan terlalu mewah, karena menurut beliau itu adalah pemborosan. Efektif dan efisien inilah yang menular dan saya anut untuk menciptakan sebuah manajemen yang efisien, bersih, dan transparan.



**JEFRIDIN**  
Sekretaris Daerah  
Kota Batam



**P**ak Rudi merupakan sosok pemimpin yang amanah. Beliau konsisten, disiplin, dan seorang pemimpin yang visioner.

**ERYUDI APRIYADI**  
Kadis Perumahan Rakyat,  
Permukiman, dan Pertamanan

**S**

*epanjang karier  
Pemerintah Kota Batam,  
saya sudah merasakan  
gaya kepemimpinan tujuh*

*Walikota. Khusus untuk Pak Rudi, saya  
punya catatan tersendiri. Bagi saya  
semua syarat kepemimpinan yang kuat  
ada pada beliau. Misal, memiliki jejaring  
yang luas dan bagus, piawai dalam  
tata kelola dan tata laksana organisasi,  
ikhlas dan berpikir out of the box. Ini  
yang jarang orang tahu.*



**WAN DARUSSALAM**  
Kepala Bapelitbangda  
Kota Batam

*Semua elemen ini tercermin dari performa Pemko Batam  
saat ini. Hanya dalam waktu tiga tahun, sudah banyak  
kemajuan yang kita capai baik di bidang pembangunan  
dan prestasi. Selamat ulang tahun Pak Rudi. Bangga bisa  
bekerjasama dengan orang visioner semacam bapak.*



**HERMAN ROZIE**  
Kadis Lingkungan  
Hidup Batam

**P**

*ak Rudi gayanya  
sederhana dan  
bekerja tanpa beban.  
Penghargaan-*

*penghargaan yang ia terima  
hanya dampak bukan tujuan. Ia  
pemimpin yang menerima berbagai  
kritikan untuk dijadikan sebagai  
batu pijakan untuk menatap masa  
depan Batam yang gemilang.*



**YUSFA HENDRI**  
Asisten Kesra  
dan Pemerintahan  
Pemko Batam

**P**

*ak Rudi adalah strong leader, bertangan emas dan berhati lembut.*

*Ungkapan itulah mewakili pandangan saya terhadap beliau. Seorang pemimpin yang tegas, berani dan bertindak cepat. Apa yang dipegangnya jadi emas, semua dikerjakan secara totalitas, berkualitas dengan jangkauan jauh ke depan. Pantang baginya kerja setengah-setengah. Di balik itu*

*semua pak Rudi adalah pribadi yang humble, santun ke atas, respek terhadap koleganya, senang membantu dan tidak tega melihat orang lain susah.*

**P**

*ak Rudi adalah pimpinan yang visioner. Pemimpin yang*

*tegas, bertindak cepat, sederhana apa adanya. Namun, selalu ada solusi di setiap permasalahan yang dihadapi. Beliau tidak mau masalah di masyarakat dan pemerintahan tidak ada solusi, harus tuntas. Apa yang beliau kerjakan tidak memikirkan satu dua tahun saja, tapi puluhan tahun ke depan. Beliau mengajarkan kami untuk terus bekerja “berlari” dan berinovasi untuk kepentingan masyarakat.*



**EFRIUS**  
Kabag Humas  
Setdako Batam





*Pak Rudi memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat. Inilah mengapa, sejak mula saya berani menggadaikan PNS saya. Sebab keyakinan saya, Pak Rudi memiliki kepemimpinan yang kuat dan mampu membawa perubahan di Kota Batam.*

**AMSAKAR ACHMAD - Wakil Walikota Batam**

---

---

*Selama bekerja sama dengan beliau, saya merasakan semangat yang luar biasa karena Pak Rudi ini orangnya tegas, disiplin, dan detail dalam bekerja. Selain itu, yang menarik perhatian saya adalah komitmen dan kesederhanaannya.*

**JEFRIDIN - Sekretaris Daerah Kota Batam**